

3.5. PENEGAKAN ATURAN DISIPLIN/KODE ETIK/KODE PERILAKU PEGAWAI

<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3641);</div><div>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);</div><div>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);</div><div>4. Dalam melakukan penegakan kode etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, Majelis Kode Etik dapat meminta bantuan kepada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau, sepanjang tidak dapat diselesaikan secara intern pada BP2RD Provinsi Kepulauan Riau.</div></div><div><div><div>Tugas Majelis Kode Etik:</div><div>1. Menerima setiap laporan dan/atau pengaduan dari masyarakat atau dari Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau mengenai sikap, perilaku, dan perbuatan Pegawai yang bertentangan dengan Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau, selanjutnya ditampung dan diolah secara komprehensif oleh Majelis Kode Etik;</div><div>2. Mengambil keputusan setelah memeriksa Pegawai yang disangkai melanggar kode etik setelah mempertimbangkan keterangan yang bersangkutan, sanksi dan alat bukti lainnya dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>3. Majelis Kode Etik dalam mengambil keputusan bersifat bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun;</div><div>4. Majelis Kode Etik melakukan pertemuan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali.</div></div><div><div><div>KETIGA</div><div>Mekanisme Penanganan Pelanggaran Kode Etik Pegawai dan PTT pada UPT-PPD Kabupaten/Kota dilingkungan BP2RD Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>1. Setiap laporan dan atau pengaduan terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melanggar kode etik, Majelis Kode Etik melakukan pemeriksaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima;</div><div>2. Pemeriksaan Majelis Kode Etik terhadap Pegawai dan PTT yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik, dilakukan secara tertutup;</div><div>3. Pemeriksaan Majelis Kode Etik berjumlah ganjil, diadiri paling sedikit 5 (lima) anggota Majelis Kode Etik;</div><div>4. Pemeriksaan dilakukan dalam Sidang Majelis Kode Etik dengan mempertimbangkan keterangan dari Pegawai dan PTT yang bersangkutan, sanksi, dan alat bukti lainnya;</div><div>5. Anggota Majelis Kode Etik wajib memberikan tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi dalam sidang Majelis Kode Etik;</div><div>6. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Majelis Kode Etik mencatat dan mengarsipkan tanggapan, pendapat, alasan, argumentasi dan Keputusan Majelis Kode Etik;</div><div>7. Tanggapan, pendapat, alasan, dan argumentasi bersifat rahasia;</div></div></div></div></div><div><div>1</div><div>2</div><div>3</div><div>4</div><div>5</div><div>6</div><div>7</div><div>8</div><div>9</div><div>10</div><div>11</div><div>12</div><div>13</div><div>14</div><div>15</div><div>16</div><div>17</div><div>18</div><div>19</div><div>20</div><div>21</div><div>22</div><div>23</div><div>24</div><div>25</div><div>26</div><div>27</div><div>28</div><div>29</div><div>30</div><div>31</div><div>32</div><div>33</div><div>34</div><div>35</div><div>36</div><div>37</div><div>38</div><div>39</div><div>40</div><div>41</div><div>42</div><div>43</div><div>44</div><div>45</div><div>46</div><div>47</div><div>48</div><div>49</div><div>50</div><div>51</div><div>52</div><div>53</div><div>54</div><div>55</div><div>56</div><div>57</div><div>58</div><div>59</div><div>60</div><div>61</div><div>62</div><div>63</div><div>64</div><div>65</div><div>66</div><div>67</div><div>68</div><div>69</div><div>70</div><div>71</div><div>72</div><div>73</div><div>74</div><div>75</div><div>76</div><div>77</div><div>78</div><div>79</div><div>80</div><div>81</div><div>82</div><div>83</div><div>84</div><div>85</div><div>86</div><div>87</div><div>88</div><div>89</div><div>90</div><div>91</div><div>92</div><div>93</div><div>94</div><div>95</div><div>96</div><div>97</div><div>98</div><div>99</div><div>100</div></div></div></div></div></div></div></div>	<div><div><div><div><div><div></div><div>PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>Jl. Raja Isa No.5, Gedung Graha Kepri LIIV – Batam Centre</div><div>Telp. (0778) 460014 E-mail: sekretre.dispendakpr@dispendakpr.go.id</div><div>Website: dispendakpr.go.id Kode Fps 23464</div><div>B A T A M</div></div></div><div><div><div>KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>NOMOR : 02/KPT/SP2RD/1/2020</div></div><div><div><div>TENTANG</div><div>KODE ETIK PEGAWAI PADA UPT PPD DILINGKUNGAN</div><div>BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH</div><div>PROVINSI KEPULAUAN RIAU</div><div>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</div></div><div><div><div>Menimbang</div><div>a. bahwa dalam rangka mewujudkan aparatur sipil negara yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel serta menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, diperlukan standar perilaku Pegawai untuk meningkatkan kompetensi, transparansi integritas Pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div><div>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau;</div></div><div><div><div>Mengingat</div><div>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3</div></div></div></div></div></div></div></div></div>
--	--	--	--	--	--	--